

**PROGRAM RUTINAN MEMBACA ASMAUL HUSNA UNTUK MENINGKATKAN
KE TAUHIDAN PESERTA DIDIK DI SDN KRAMATJEGU 1 TAMAN SIDOARJO**

***ASMAUL HUSNA READING ROUTINE PROGRAM TO IMPROVE
TO TAUHIDAN STUDENTS AT SDN KRAMATJEGU 1 TAMAN SIDOARJO***

Lailatus Shamadiyah^{1*}, Abdullah Abbas Fattah², Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi³

¹²³ Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: lailadiyah12@gmail.com

Abstrak: Tauhid merupakan kewajiban pertama atas mukallaf. Salah satu cara bertauhid dengan membaca asmaul husna. Asmaul husna merupakan nama-nama Allah swt yang indah dengan jumlah 99 nama Allah swt. Allah swt memerintahkan agar selalu berdoa dengan membaca asmaul husna. Karena dengan berdoa menyebut asmaul husna merupakan salah satu cara dimana akan mendapatkan pertolongan dari Allah swt dan tentunya semua doa yang kita pinta akan dikabulkan oleh Allah swt. Sekolah dasar merupakan waktu yang baik untuk menerapkan dasar-dasar syariat Islam sebagai seorang muslim dengan mengenalkan asmaul husna salah satu meningkatkan ketauhidan. Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Dengan mengadakan program rutin membaca asmaul husna dapat mengenalkan kepada peserta didik terhadap Allah swt sebagai wujud rasa Syukur kepadaNya dan meningkatkan ketauhidan kepada mereka. Karena asmaul husna merupakan nama-nama Allah swt yang indah dimana sebagai umat muslim wajib mengetahui, memahami, dan mengamalkannya.

Kata Kunci: *Membaca Asmaul Husna, Meningkatkan Ketauhidan*

Abstract: *Tawhid is the first obligation of mukallaf. One way to tawhid is by reading asmaul husna. Asmaul Husna is a beautiful name of Allah swt with a total of 99 names of Allah swt. Allah swt commands to always pray by reciting asmaul husna. Because by praying it is called Asmaul Husna; Husna is one of the ways where we will get help from Allah swt and of course all the prayers we ask for will be answered by Allah swt. Elementary school is a good time to apply the basics of Islamic sharia as a Muslim by introducing asmaul husna, one of which is to increase monotheism. This service uses the Participatory Action Research (PAR) method. By holding a routine program of reading asmaul husna, it can introduce students to Allah swt as a form of gratitude to Him and increase monotheism to them. Because asmaul husna is the beautiful names of Allah swt where as Muslims we are obliged to know, understand, and practice them.*

Keywords: *Asmaul Husna Reading Routine Program, Increasing Monotheism*

Article History:

Received	Revised	Published
17 November 2024	10 Januari 2025	15 Januari 2025

Pendahuluan

Tauhid merupakan kewajiban pertama atas mukallaf. Jadi salah satu landasan dalam Islam yang sangat penting. Manusia yang benar dalam bertauhid maka akan selamat dunia maupun akhirat. Menurut

Bakr (2019), tauhid adalah *manazil* (kedudukan) dan maqam pertama yang harus ditempuh oleh seorang yang ingin berjalan menuju Allah swt. Jadi, dengan kata lain tauhid merupakan titik awal yang harus dimiliki seorang muslim. Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ آخِرَ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya : Dari Mu'adz bin Jabal radhiyallahu 'anhu ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata, 'Siapa pun yang akhir ucapannya (ketika menjelang ajal) kalimat La ilaha illallah maka ia masuk surga'."

Makna tauhid ini seharusnya diterapkan oleh seluruh umat muslim, karena bekal utama yang harus dimiliki umat muslim. Bahwa dalam agama Islam kita hanya menyembah kepada Allah swt dan tidak boleh menyekutukannya. Salah satu cara bertauhid dengan membaca asmaul husna. Allah swt berfirman Qs. Thaha : 8

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ٱلْأَسْمَاءُ ٱلْحُسْنَىٰ

Artinya : *Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang baik).*

Asmaul husna merupakan nama-nama Allah swt yang indah dengan jumlah 99 nama Allah swt. Menurut Safrida (2020), kata al asma yang berarti ketinggian, sedangkan al husna yang berarti terbaik. Jadi asmaul husna merupakan nama-nama yang terbaik yang hanya dimiliki oleh Allah swt tidak ada yang mampu menyerupai atau melebihi Nya. Allah swt memerintahkan agar selalu berdoa dengan membaca asmaul husna. Karena dengan berdoa menyebut asmaul husna merupakan salah satu cara dimana akan mendapatkan pertolongan dari Allah swt dan tentunya semua doa yang kita pinta akan dikabulkan oleh Allah swt. Pengenalan asmaul husna baik sejak di sekolah dasar.

Sekolah dasar merupakan waktu yang baik untuk menerapkan dasar-dasar syariat Islam sebagai seorang muslim dengan mengenalkan asmaul husna salah satu meningkatkan ketauhidan. Biasanya pada sekolah dasar setiap Lembaga merencanakan program-program kerja untuk pembentukan karakter peserta didik.

Di SDN Kramatjegu 1 Taman Sidoarjo merupakan sekolah Negeri yang bernaungan pemerintah. Pada sekolah ini ada beberapa masalah yang sering terjadi seperti halnya *pembully an*, menurunnya tingkat minat dalam pembelajaran PAI, banyak yang kurang beretika dari segi ucapan maupun perilaku. Dari itu memprogramkan rutinan membaca asmaul husna untuk meningkatkan ketauhidan peserta didik di SDN Kramatjegu 1 Taman Sidoarjo.

Tujuan dari pembacaan asmaul husna yang dilakukan SDN Kramatjegu 1 Taman Sidoarjo adalah untuk membiasakan peserta didik melakukan sesuatu dengan tatanan yang positif. Mereka akan menjadi pribadi yang lebih baik sebagai hasil dari mengenal dan mengamalkan asmaul husna, dan ini juga akan menjadi bekal mereka Ketika sudah beranjak remaja dan dewasa. Hasilnya, peserta didik menjadi lebih baik, terutama dalam hal perilaku mereka terhadap Allah swt, orang lain, dan lingkungan. Di sisi lain, kecemasan akan mengikuti pelajaran jika peserta didik tidak mengikuti pembacaan Asmaul Husna. Seluruh peserta didik SDN Kramatjegu 1 Taman Sidoarjo diwajibkan untuk melakukan pembacaan Asmaul Husna di halaman sekolah. Kegiatan ini dilakukan sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran.

Metode

Dalam Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dimana penulis terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian secara langsung (Syaribanun, 2019). Dengan ikut terlibat sebagai pembimbing ataupun ikut mengarahkan peserta didik.

Pengabdian ini dilakukan di SDN Kramatjegu 1 Taman Sidoarjo. Pengabdian ini dilakukan selama satu minggu, yaitu pada tanggal 11 November 2024 – 16 November 2024. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi di halaman sekolah sebelum masuk kelas untuk pembelajaran. Adapun target yang diinginkan yaitu peserta didik dan wali murid.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan membaca asmaul husna dalam meningkatkan ketauhidan peserta didik merupakan kegiatan dalam membantu peserta didik untuk lebih mengenal Allah swt. Dengan mengenal asmaul husna maka peserta didik akan mendapat ketenangan hati, mengakui keAgungan Allah swt, mendapatkan pahala, dan cepat terkabulkannya segala yang diinginkannya. Sebagaimana firman Allah swt dalam Qs. Al A'raf : 180.

وَاللَّهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذُرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : Allah memiliki Asmaul Husna (nama-nama yang terbaik). Maka, bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut (Asmaul Husna) itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

1. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SDN Kramatjegu 1 Taman Sidoarjo. Dengan pemberian sambutan oleh ibu kepala sekolah SDN Kramatjegu 1 Taman Sidoarjo yang mana dalam sambutan tersebut Beliau mengarahkan peserta didik untuk fokus dan khitmad dalam membaca asmaul husna dengan bersama-sama. Dan Beliau juga menyampaikan bahwa membaca asmaul husna adalah program baru yang akan menjadi sebuah pembiasaan sebelum masuk kelas.

Program pembiasaan ini biasanya dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas dengan di pandu oleh bapak/ ibu guru SDN Kramatjegu 1, dimana peserta didik berada di halaman semua tanpa terkecuali dan berbaris rapih sesuai jenjang kelasnya. Diawali dengan motivasi atau nasehat-nasehat dari bapak/ibu guru sebelum pembiasaan berlangsung.



Gambar 1. Pemberian Nasehat atau Motivasi

2. Kegiatan Inti

Program pembiasaan membaca asmaul husna ini akan selalu dibaca setiap hari jumat. Dimana disetiap hari ada jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah. Setiap melakukan pembiasaan selalu ada yang memimpin dari salah satu peserta didik dengan secara bergantian.



Gambar 2. Peserta Didik Bergantian untuk Memimpin membaca Asmaul Husna



Gambar 3. Bapak/Ibu Guru Ikut Serta Mendampingi

Selain adanya pembiasaan program membaca asmaul husna bersama dalam meningkatkan ketauhidan peserta didik disetiap kamis juga diadakannya membaca surat-surat pendek bersama. Dan setiap Jumat Legi seluruh Bapak/Ibu Guru dan peserta didik membaca Istighosah ataupun Tahlil bersama yang dipimpin oleh Bapak Guru selaku mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Gambar 3. Membaca Tahlil Bersama



Gambar 4. Membaca Istighosah Bersama

Dalam meningkatkan ketauhidan peserta didik dengan menerapkan program rutinan membaca asmaul husna bahwa sangat penting untuk mengenalkan dan mengamalkan asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari agar selalu dalam lindungan Allah swt. Apalagi jika sampai kita mampu menghafalkannya maka akan mendapatkan jaminan masuk surga, seperti hadits yang diriwayatkan oleh Rasulullah saw sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dari Muhammad bin 'Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, maka barangsiapa menghitungnya (menghafalnya) akan masuk surga."*

Dari hadits di atas menjelaskan bahwa Allah swt mempunyai nama-nama yang indah dengan nama lain asmaul husna dengan jumlah 99 nama. Maka jika ada yang mampu atau menghafalkannya akan dijamin masuk surga.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan ini setelah membaca asmaul husna bersama akan ditutup dengan membaca doa sebelum belajar kemudian peserta didik masuk ke kelas masing-masing secara bergantian dengan bersalaman kepada bapak/ibu guru terlebih dahulu. Kemudian masuk kelas untuk melakukan pembelajaran.

Meskipun program rutin membaca asmaul husna diadakan seminggu sekali sebagai jadwal program baru namun tidak mengurangi antusias peserta didik di SDN Kramatjegu 1. Beberapa peserta didik mampu menghafalnya dengan menambahkan sebuah nada.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan mengadakan program rutin membaca asmaul husna dapat mengenalkan kepada peserta didik terhadap Allah swt sebagai wujud rasa Syukur kepadaNya dan meningkatkan ketauhidan kepada mereka. Karena asmaul husna merupakan nama-nama Allah swt yang indah dimana sebagai umat muslim wajib mengetahui, memahami, dan mengamalkannya.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada ibu kepala sekolah, bapak/ibu guru serta staff SDN Kramatjegu 1 yang mana sudah berkenan untuk memberikan tempat dan membantu terwujudnya program rutin membaca asmaul husna untuk meningkatkan ketauhidan peserta didik di SDN Kramatjegu 1 Taman Sidoarjo.

Referensi

- Bakr. (2019). Koreksi Doa dan Zikir Antara yang Sunnah dan Bid'ah. Darul Falah, Jakarta.
- Safrida. (2020). Aqidah dan Etika Dalam Biologi. Syiah Kuala University Press,
- Syaribanun, C. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode PAR (Participatory Action Research) di RA Qurratun A"yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar. *Tarbiyatul Aulad*, 5(1), 91–110.